



P E N E T A P A N

Nomor 26/Pdt.P/2012/PA Wsp.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng, yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

Abidin bin Mehen, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Takalala, Kelurahan TettikenraraE, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, selanjutnya disebut pemohon. Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca surat-surat perkara.

Telah mendengar keterangan pemohon dan saksi-saksi.

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa, pemohon dengan surat permohonannya bertanggal 16 Maret 2012 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng Nomor 26/Pdt. P/2012/ PA Wsp., dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa, pemohon mempunyai anak kandung perempuan bernama Suriani binti Abidin (anak pemohon), yang kini masih 15 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak bekerja, tempat tinggal serumah dengan pemohon di Takalala, Kelurahan TettikenraraE, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.
2. Bahwa, anak pemohon tersebut telah ditunangkan oleh Pemohon dengan seorang laki-laki bernama Naharuddin bin Dake (calon suami), umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Pajalesang, Desa Barae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.



3. Bahwa pemohon telah menerima lamaran calon suami anak pemohon karena antara anak pemohon dengan calon suaminya (Naharuddin) telah saling mencintai dan terjalin hubungan asmara yang sulit dipisahkan.
4. Bahwa, anak pemohon dengan tunangannya a. quo sering melakukan pertemuan dan sering berduaan bersama sehingga pemohon merasa khawatir jika antara anak pemohon dengan calon suaminya (Naharuddin) tersebut melakukan hal-hal yang dilarang syara dan melakukan hubungan yang tercela menurut hukum agama maupun pandangan masyarakat yang berakibat merusak martabat dan nama baik keluarga.
5. Bahwa, untuk itu pemohon dan orang tua calon suami anak pemohon (Suriani) telah sepakat untuk menikahkan mereka secara resmi dalam waktu dekat yaitu 4 April 2012 nanti.
6. Bahwa untuk acara pernikahan tersebut telah pemohon daftarkan pernikahannya di kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo (setempat) akan tetapi ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo dengan alasan anak pemohon masih dibawah umur menurut ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana dinyatakan dengan suratnya Nomor KK.21.18.02/PW.01/151/2012 tertanggal 15 Maret 2012.
7. Bahwa, pemohon berpendapat bahwa anak pemohon (Suriani) telah cukup dewasa untuk menjalankan tugas dan kewajiban sebaagai istri maupun menjadi seorang ibu serta dapat menjalankan fungsi sebagai ibu rumah tangga.
8. Bahwa, antara anak pemohon (Suriani) dengan tunangannya (Naharuddin) tidak ada hubungan keluarga/darah semenda maupun sesusuan sehingga tidak ada halangan untuk kawin menurut



hukum agama maupun peraturan perundang-undang, kecuali hanya factor usia yang masih belum memenuhi ketentuan undang-undang.

9. Bahwa, berdasarkan hal-hal sebagai terurai diatas, pemohon mohon kepada ketua Pengadilan Agama Watansoppeng memberikan dispensasi dengan mengizinkan pemohon untuk mengawinkan anak pemohon tersebut meskipun belum mencapai batas umur minimal menurut peraturan perundang-undangan.

10. Bahwa pemohon sanggup membayar seluruh biaya timbul akibat permohonan ini.

Bahwa berdasarkan hal-hal yang terurai diatas, maka sangatlah beralasan hukum pemohon melalui kuasa hukumnya untuk memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng c.q majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini memberikan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan pemohon.
2. Menetapkan memberikan dispensasi kepada pemohon Abidin bin Mehen untuk menikahkan anak perempuan pemohon bernama Suriani binti Abidin dengan tunangannya Naharuddin bin Dake.
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Subsider:

Jika pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, pemohon hadir sendiri di persidangan selanjutnya ketua majelis membacakan surat permohonan pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh pemohon.



Menimbang, bahwa pemohon dipersidangan telah memperjelas maksud surat permohonannya yaitu pemohon akan menikahkan anak perempuannya bernama Suriani binti Abidin dengan lelaki bernama Naharuddin bin Dake namun Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo,, Kabupaten Soppeng menolak untuk mendaftarkan, karena Suriani binti Abidin belum mencapai batas usia pernikahan menurut Undang-Undang.

Menimbang, bahwa, saudara Suriani binti Abidin telah didengar keterangannya yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, Suriani binti Abidin sudah siap menikah dengan Naharuddin bin Dake atas kehendak sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- Bahwa antara Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake sudah lama saling kenal dan saling mencintai.
- Bahwa Suriani binti Abidin sudah mampu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak dan mencuci pakaian.
- Bahwa Suriani binti Abidin bersedia mengikuti program pemerintah (KB).

Menimbang, bahwa, untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, maka pemohon mengajukan bukti bukti sebagai berikut :

a. Bukti surat :

Surat Penolakan Penikahan an. Suriani binti Abidin Nomor KK.21.18.02/PW.01/151/I/2012 tanggal 15 Maret 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng bukti P.

a. Saksi-saksi :

Saksi kesatu : Burhan bin Mehen, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut



- Bahwa, saksi kenal dengan pemohon karena bersaudara kandung dengan pemohon.
- Bahwa pemohon bermaksud menikahkan anaknya bernama Suriani binti Abidin (dengan ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng belum cukup usia pernikahan).
- Bahwa, antara Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake tidak mempunyai hubungan nasab yang menjadi larangan kawin dan keduanya sudah menjalin hubungan asmara selama 1 bulan lebih.
- Bahwa, Suriani binti Abidin sudah cukup dewasa dan mampu untuk menempuh seperti layaknya kehidupan rumah tangga yang baru.

Saksi kedua: Pide bin Lantu, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan:

- Bahwa, saksi mengenal pemohon karena saksi berhubungan keluarga dengan pemohon.
- Bahwa, pemohon bermaksud menikahkan anaknya bernama Suriani binti Abidin dengan Naharuddin anak dari Dake, tetapi anak pemohon masih berusia 15 tahun.
- Bahwa, antara Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake tidak mempunyai halangan untuk kawin secara syar'i.
- Bahwa, Suriani binti Abidin saksi lihat sudah cukup dewasa dalam segala tindakannya.
- Bahwa, Suriani binti Abidin tidak dipaksa untuk menikah dengan Naharuddin bin Dake adalah atas kehendak sendiri untuk segera dinikahkan karena sudah lama saling mencintai.

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, pemohon membenarkannya dan mohon penetapan.



Menimbang, bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini, majelis cukup menunjuk kepada berita acara pemeriksaan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud permohonan pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa pemohon mengajukan dispensasi nikah, karena umur anak pemohon yang akan dinikahkan yaitu Suriani binti Abidin belum cukup untuk melangsungkan pernikahan sesuai aturan perundang-undangan (Penjelasan pasal 49 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009), sehingga permohonan pemohon sesuai dan tidak melawan hukum.

Menimbang, bahwa pemohon telah meneguhkan dalil-dalil permohonannya dengan mengajukan bukti Surat Penolakan Kawin dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo (bukti P) yang menunjukkan bahwa Suriani binti Abidin belum cukup umur menurut undang-undang untuk melangsungkan perkawinan.

Menimbang, bahwa selain bukti surat, pemohon menghadirkan pula dua orang saksi yang disumpah dimuka sidang dan keterangan dua orang saksi tersebut, diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak pemohon masih berusia 15 tahun, sudah baliq dan sudah berkeinginan membentuk rumah tangga.
- Bahwa antara Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake sudah lama menjalin hubungan asmara.



- Bahwa antara Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake tidak terdapat halangan kawin menurut syar'i.
- Bahwa Suriani binti Abidin sudah cukup dewasa dalam pergaulan pekerjaannya.

Menimbang, bahwa batas usia minimal bagi sebuah perkawinan dimaksudkan oleh undang-undang agar setiap orang yang ingin membentuk rumah tangga mempunyai kesiapan secara fisik dan mental, karena tanpa fisik dan mental yang kuat kehidupan bahagia dalam berumah tangga sulit untuk diwujudkan. Akan tetapi terkadang ada seseorang yang keadaan fisik dan mentalnya sudah dewasa sekalipun usianya belum mencapai usia dewasa, karena pergaulan atau karena informasi-informasi yang diterima banyak mengarahkan kearah kedewasaan dan sesuai keterangan saksi-saksi yang menyatakan bahwa Suriani binti Abidin sudah menjalani menstruasi dan tidak bersifat kekanak-kanakan lagi.

Menimbang, bahwa sesuai dengan fakta bahwa Suriani binti Abidin telah menjalin hubungan cinta dengan seorang laki-laki bernama Naharuddin bin Dake. yang sulit dipisahkan, sehingga pihak keluarga pemohon dan pihak keluarga kedua pihak sudah bersepakat untuk segera menikahkan Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake demi menghindari hal-hal yang tidak sesuai agama dan adat istiadat.

Menimbang, bahwa tindakan untuk mengawikan Suriani binti Abidin dengan Naharuddin bin Dake, demi menghindari mudharat yang besar, sesuai dengan dalil syar'i sebagaimana termaktub dalam kitab Al-Ashbah Wan Nadhair yang berbunyi :



Artinya : “Bila ditemukan /dihadapkan dua kemudharatan, maka dianjurkan untuk memilih mudharat yang lebih ringan.”

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, maka majelis memandang adalah bijaksana bila pemohon diberi dispensasi untuk mengawinkan anaknya, sehingga permohonan pemohon dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara volunteir, maka biaya perkara dibebankan kepada pemohon.

Memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hukum syar’i yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pemohon.
2. Menetapkan memberi dispensasi kepada pemohon Abidin bin Mehen untuk melaksanakan pernikahan anak perempuannya yang bernama Suriani binti Abidin dengan laki-laki Naharuddin bin Dake.
3. Membebankan kepada pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 166.000,00 (seratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian diputuskan pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2012 M., bertepatan dengan tanggal 7 Jumadil Awal 1433 H, oleh kami Drs. Hanafie Lamuha, sebagai hakim ketua, Dra. Hj. Andi Bungawali M.H., dan Dra. Hj. Badriyah, S.H., masing-masing sebagai hakim anggota,



penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh Dra. Hj. Hannah, sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh pemohon.

Hakim-hakim anggota

t.t.d

Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H.

Ketua majelis,

t.t.d

Drs. Hanafie Lamuha

t.t.d

Dra. Hj. Badriyah, S.H.

Panitera pengganti,

t.t.d

Dra. Hj. Hannah.

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	=	Rp 30.000,00
- ATK	=	Rp 50.000,00
- Panggilan	=	Rp 75.000,00
- Redaksi	=	Rp 5.000,00
- Meterai	=	Rp 6.000,00

J u m l a h = Rp 166.000,00

Pengadilan Agama Watansoppeng
Untuk salinan
Panitera

Drs. H. Jamaluddin